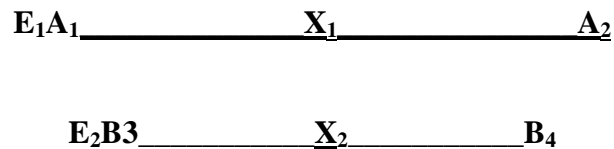


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penggunaan desain disesuaikan dengan aspek penelitian serta pemanfaatan media *moodboard* dalam mendesain motif batik. Atas dasar hal tersebut, penulis menggunakan *pre-test pos-test design* sebagai desain penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi atau hasil perlakuan dan perbedaan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 3.1
Pre-Test Post-Test Control Design
Sumber: Sudjana, 1992, hlm. 135

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|---|
| E1 | : Kelompok 1 (kontrol) |
| E2 | : Kelompok 2 (Eksperimen) |
| A ₁ dan B ₃ | : Tes awal kelompok A dan kelompok B |
| A ₂ dan B ₄ | : Tes akhir kelompok A dan kelompok B |
| X1 | : Mendesain motif batik dengan menggunakan media <i>moodboard</i> |
| X2 | : Mendesain motif batik tanpa menggunakan media <i>moodboard</i> |

B. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, adapun penjelasan partisipan yang dimaksud adalah berkaitan dengan partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan

pemilihan partisipan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, merupakan partisipan sebagai penulis dan observer.
2. Siswa dan siswi SMA Negeri Jatinunggal Sumedang sebagai populasi dan sampel.
3. Guru Seni Budaya dan Keterampilan SMA Negeri Jatinunggal Sumedang sebagai observer.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Arikunto (1998, hlm. 115) adalah: “Keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 1998, hlm. 115). Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1998, hlm. 695), ”Populasi adalah sekelompok orang atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan subyek yang mempunyai syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Jatinunggal Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah yang berjumlah 240 orang yang terdiri dari kelas X1 sebanyak 30 siswa, kelas X2 sebanyak 30 siswa, kelas X3 sebanyak 30 siswa, kelas X4 sebanyak 30 orang, kelas X5 sebanyak 30 orang, kelas X6 sebanyak 30 orang, kelas X7 sebanyak 30 orang dan kelas X8 sebanyak 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Jika seorang peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Menurut Arikunto (1998: 117) yang dimaksud sampel adalah: “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Artinya, sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”.

Atas dasar pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis memilih dua kelas, yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X2 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengungkapkan bahwa “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen pemanfaatan media *moodboard* pada peningkatan kreativitas mendesain motif batik. Menurut Surakhmad (1998, hlm. 149) menjelaskan bahwa: “Dalam arti kata yang luas, bereksperimen adalah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hal itu yang akan menegaskan bagaimanakah kedudukan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian yang diselidiki”. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa perbedaan peningkatan kreativitas mendesain motif batik dengan menggunakan *moodboard* dan tanpa menggunakan *moodboard*.

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai observer, ditambah dengan 2 observer yaitu dari guru Seni Budaya dan Keterampilan SMA N Jatininggal Sumedang. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan lembar observasi dalam penelitian ini:

1. Membuat kisi-kisi lembar observasi

Pengelompokan data dalam penelitian ini adalah membuat indikator-indikator mengenai media *moodboard* untuk peningkatan kreativitas mendesain motif batik. Lembar observasi membutuhkan suatu bahan perikiraan untuk diteliti, dengan kisi-kisi sebuah instrumen observasi akan menguatkan acuan penelitian. Dalam melakukan pengamatan kisi-kisi maka ditentukan oleh indikator-indikator dari variabel, dengan meneliti objek dalam situasi sosial tertentu, kemudian melakukan pengamatan dari yang didengar, dilihat dan dirasakan. Lembar

observasi dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas mendesain motif batik dengan memanfaatkan media *moodboard*:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Media *Moodboard*

Komponen	Sub Komponen	Indikator
<i>Moodboard</i>	Tema	1. Merancang tema yang original, kreatif dan inovatif. 2. Mengikuti tren mode sekarang.
	Warna	1. Kesesuaian dengan tema yang dirancang. 2. Merancang warna yang estetik. 3. Menciptakan gradasi warna sesuai tema.
	Bentuk	1. Merancang sesuai dengan tema, kebutuhan dan fungsi karya. 2. Menciptakan bentuk yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan tema.
	Fungsi	1. Menyesuaikan dengan tema. 2. Disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.
	Komposisi	1. Menyesuaikan dengan tema 2. Merancang tata letak desain yang estetik.
	Dekoratif	1. Disesuaikan dengan tema yang dirancang. 2. Merancang secara visual agar desain menjadi lebih kreatif , estetik dan fungsional..

Sumber: Komarudin (2003,hlm. 135)

2. Penyusunan Lembar Observasi

Setelah kisi-kisi tersusun langkah selanjutnya adalah membuat kisi-kisi menjadi pernyataan tentang media *moodboard*. Hal ini dimaksudkan agar observer mudah dalam melakukan penilaian agar memperbesar kemungkinan bahwa aspek-aspek yang diamati lebih terpercaya dan sistematis.

Berikut adalah contoh dari penyusunan lembar observasi penelitisn eksperimen:

Tabel 3.2
Instrumen Lembar Observasi

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
			1	2	3	4
1.	Menyampaik an tujuan dan mempersiapk an siswa.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
		Guru menginformasikan latar belakang pelajaran.				
		Guru menjelaskan pentingnya pelajaran.				
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar.				
2.	Mendemontra si-kan keterampilan (pengetahuan procedural).	Guru mendemontrasikan keterampilan (pengetahuan procedural) dengan benar.				
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan/secara logis)				
3.	Membimbing pembelajaran.	Guru telah menyiapkan bahan/ materi/ kesempatan untuk pembelajaran.				
		Guru memberi bimbingan selama pembelajaran.				
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik.				
		Guru memberi tugas umpan balik terhadap tugas/ kegiatan yang dilakukan oleh siswa.				
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Guru telah mempersiapkan untuk pelatihan lanjutan.				
		Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.				
		Jumlah skor				

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
			1	2	3	4
		Total				

Sumber: Diadaptasi dari Nuryadi (dalam Rukmana, 2014, hlm. 97)

3. Pengisian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi dilakukan dengan mengisi perilaku yang diamati dengan tanda (\surd) *checklist* sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengisian tanda (\surd) *checklist* hanya diberikan pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan pada saat belajar berdasarkan dari indikator-indikator yang diamati.

Kategori penilaian yang diberikan adalah skor berdasarkan skala *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 134) bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Berdasarkan paparan di atas, penulis menggambarkan bobot skor untuk tingkatan kategori pemanfaatan media *moodboard* dalam peningkatan kreativitas mendesain motif batik. Seperti gambar tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Bobot skor untuk tiap kategori penilaian

Kategori	Skor
Sangat baik	A
Baik	B
Tidak baik	C
Sangat tidak baik	D

Sumber: Nuryadi (dalam Rukmana, 2014, hlm. 108)

Keterangan :

Skor 4	= 80 – 100
Skor 3	= 69 – 79
Skor 2	= 45 – 68
Skor 1	= 0 – 44

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Karya Mendesain Motif Batik Siswa

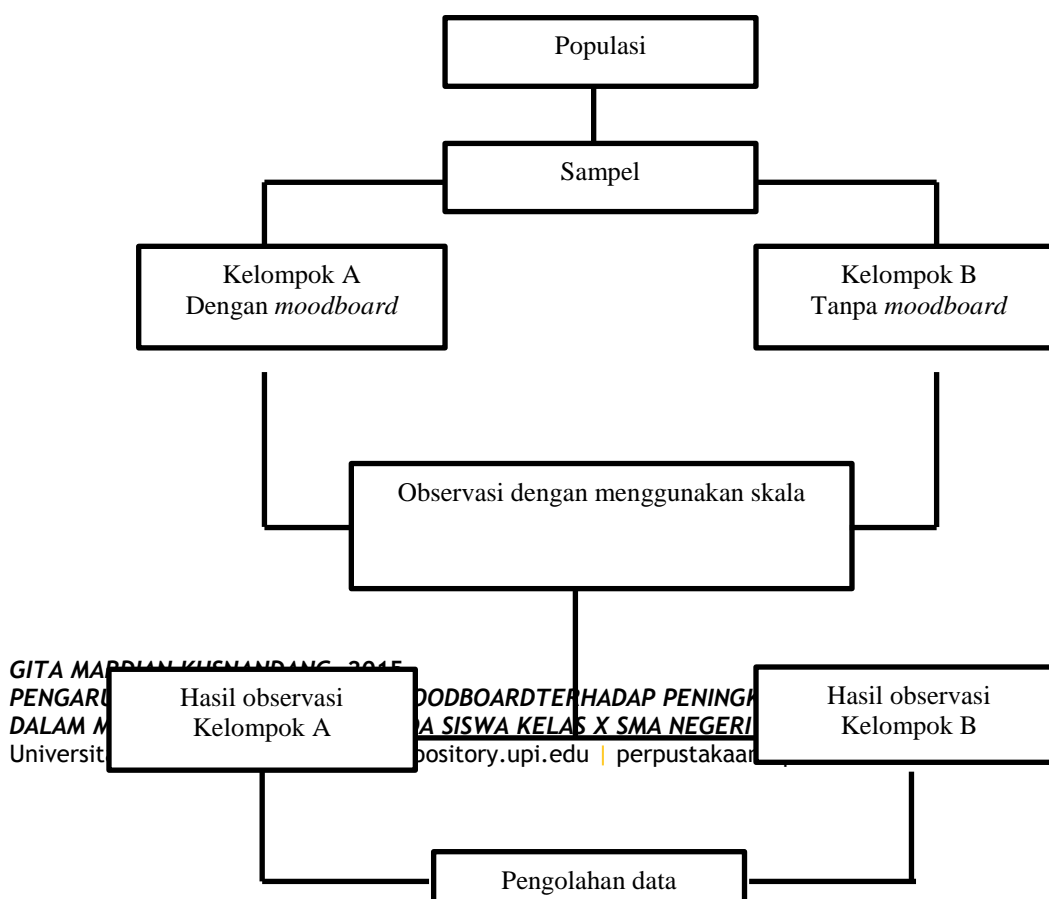
Aspek	Deskripsi	Skor
Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan tren sekarang. • Mengangkat hal-hal baru yang masih sedikit orang pergunakan. 	10
Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan warna primer, sekunder, tersier bahkan netral dengan teknik warna blok dan transparan disesuaikan dengan fungsinya. • Menggunakan warna panas dan dingin yang disesuaikan dengan harmoni fungsi dan karya. 	15
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang sesuai dengan tema, kebutuhan dan fungsi karya. • Menciptakan bentuk yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan tema. 	15
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan dengan tema. • Disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan. 	10
Komposisi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan dengan tema • Merancang tata letak desain yang estetik. 	15
Dekoratif	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan tema yang dirancang. 	

/kreativitas/inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang secara visual agar desain menjadi lebih kreatif , estetik dan fungsional.. 	20
Teknik stilasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyederhanaan bentuk • Deformasi (merubah bentuk tanpa meninggalkan bentuk aslinya). 	15
Jumlah Skor		100

E. Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:

Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu siswa kelas X SMA N Jatinunggal Sumedang.
2. Menentukan sampel yaitu siswa kelas X1 dan X2 SMA Negeri Jatinunggal Sumedang yang terdiri dari 60 orang. Dengan satu kelas diberi perlakuan dan satu kelas lagi tidak diberi perlakuan.
3. Melakukan observasi terhadap dua kelompok tersebut. Yaitu kelompok/kelas A menggunakan media *moodboard* dan kelompok/kelas B tanpa menggunakan media *moodboard*.
4. Setelah didapat hasil observasi dari dua kelompok tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data.
5. Kemudian yang terakhir membuat kesimpulan yang didasarkan dari pengolahan data tersebut.

F. Analisis Data

Setelah data dari tes terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 207) bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai

\sum = Jumlah

xi = Nilai data

n = Jumlah sampel

2. Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

n = Jumlah sampel

X_1 = Skor yang dicapai seseorang

\bar{X} = Nilai rata-rata

3. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan *Liliefors*.

Prosedur yang digunakan menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hal. 148) adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- b. Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Z_i . Dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Z skor

- X_i = Skor sampel
 \bar{X} = Rata-rata
 S = Simpangan baku dari sampel

- c. Mencari luas Z_i pada tabel Z.
- d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka $0,5 +$ luas daerah.
- e. $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n .
- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :
 - a) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal.

4. Menguji homogenitas.

Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Darajat (2013, hal. 178) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . $F_{tabel} = F_{\alpha}$ dengan dk $(n_1 - 1; n_2 - 1)$ dan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$.

5. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak.

Untuk menghitung uji uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak atau perbedaan dari kedua kelompok menggunakan teknik analisis statistik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan kreativitas mendesain motif batik antara siswa yang menggunakan media *moodboard* dan siswa tanpa menggunakan media *moodboard*.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan kreativitas mendesain motif batik antara siswa yang menggunakan media *moodboard* dan siswa tanpa menggunakan media *moodboard*.

Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Namun sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dicari variansi gabungan (S^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan dalam rumus :

t_{hitung}	= Nilai t yang dicari
\bar{X}_1	= Rata-rata kelompok 1
\bar{X}_2	= Rata-rata kelompok 2
S	= Simpangan baku gabungan
n_1	= Jumlah sampel kelompok 1
n_2	= Jumlah sampel kelompok 2
S_1^2	= Variansi kelompok 1
S_2^2	= Variansi kelompok 2

Dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah, terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.